
	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 02 April 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Pelatihan Perpajakan pada UMKM untuk Meningkatkan Kepatuhan dan Efisiensi Fiskal

Benny Oktaviano^{1*}, Maulina Dyah Permatasari², Dian Sulistyorini Wulandari³, Putri Amalin Sabila⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

*E-mail: benny.oktaviano@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 15-04-2025

Direvisi : 21-04-2025

Disetujui : 22-04-2025

Dipublikasikan : 29-04-2025



Abstrak

Rendahnya pemahaman dan kepatuhan pajak menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam mengelola kewajiban perpajakannya. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan perpajakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui edukasi dan pendampingan strategi perencanaan pajak. Kegiatan ini dilaksanakan pada 14 Februari 2025 di Gedung Serbaguna Kecamatan Cikarang Pusat dengan melibatkan 12 UMKM sebagai mitra. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, pendampingan langsung, serta evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan melalui pre-test dan post-test. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kepatuhan pajak UMKM setelah pelatihan. Rata-rata skor pemahaman pajak meningkat sebesar 68%, sementara kepatuhan dalam membayar dan melaporkan pajak juga mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, penerapan strategi perencanaan pajak terbukti mampu membantu UMKM dalam mengoptimalkan efisiensi keuangan dengan rata-rata penghematan pajak sebesar 20,2%. Namun, masih terdapat kendala dalam penerapan strategi secara optimal, terutama terkait pencatatan keuangan dan pemanfaatan insentif pajak. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan penerapan strategi perpajakan yang lebih efektif bagi UMKM. Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi perpajakan melalui pendekatan edukatif dan praktikal sangat penting untuk memperkuat fondasi kepatuhan pajak di sektor UMKM, serta mendorong terciptanya tata kelola keuangan usaha yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Kata kunci: perpajakan, UMKM, kepatuhan pajak, perencanaan pajak, edukasi perpajakan

Abstract

The lack of understanding of taxes and compliance remains a major challenge for small business owners in managing their tax obligations. This community service program aims to improve the tax knowledge and compliance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through tax planning education and assistance. The program was conducted on February 14, 2025, at the Multipurpose Hall of Cikarang Central District, involving 12 MSMEs as partners. The methods included training, direct assistance, and pre-test and post-test evaluations before and after the program. The results showed a significant increase in MSME tax understanding and compliance after the training. The average tax knowledge

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 02 April 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

score improved by 68%, while tax payment and reporting compliance also significantly increased. Additionally, tax planning strategies helped MSMEs optimize financial efficiency, achieving an average tax saving of 20.2%. However, challenges remain in fully implementing tax strategies, particularly in financial record-keeping and utilizing tax incentives. Therefore, continuous mentoring programs are needed to ensure the long-term effectiveness of tax planning strategies for MSMEs. The implications of this activity show that increasing tax literacy through educational and practical approaches is very important to strengthen the foundation of tax compliance in the MSME sector, as well as encouraging the creation of healthier and more sustainable business financial governance.

Keywords: *taxation, MSMEs, tax compliance, tax planning, tax education*



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, kepatuhan pajak UMKM masih menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh pemerintah dan pelaku usaha (Suganda et al., 2025). Banyak UMKM yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai strategi perencanaan pajak yang dapat membantu mereka dalam mengoptimalkan kewajiban perpajakan tanpa melanggar regulasi yang berlaku (Arief & Fadhilah, 2024).

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang berkontribusi besar terhadap pembangunan. Namun, rendahnya tingkat literasi perpajakan dan kurangnya penerapan strategi perencanaan pajak menyebabkan banyak UMKM mengalami kendala dalam pengelolaan pajaknya (Firmansyah et al., 2022). Hal ini dapat berdampak pada meningkatnya risiko sanksi administratif dan berkurangnya efisiensi keuangan dalam menjalankan usaha (Ihsan & Nurlaila, 2024). Studi menunjukkan bahwa kepatuhan pajak UMKM dapat meningkat apabila diberikan edukasi dan pendampingan yang sistematis mengenai strategi perpajakan yang efektif (Suganda et al., 2025).

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi perpajakan UMKM adalah dengan melakukan perencanaan pajak yang tepat (Nurkhasanah et al., 2025). Perencanaan pajak yang efektif memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola kewajiban perpajakan secara optimal, sehingga mereka dapat memanfaatkan insentif perpajakan yang tersedia serta menghindari kesalahan administratif yang dapat menimbulkan sanksi (Purba et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan program edukasi dan pendampingan bagi UMKM agar mereka dapat memahami konsep perencanaan pajak dan menerapkannya dalam kegiatan usaha mereka secara lebih efektif.

Wilayah Cikarang dipilih sebagai lokasi kegiatan karena merupakan salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia yang juga memiliki konsentrasi pelaku UMKM yang tinggi. Di tengah dominasi perusahaan besar, UMKM di Cikarang sering menghadapi tantangan adaptasi terhadap regulasi pajak yang dinamis, terutama dalam aspek administratif dan pemanfaatan insentif. Dengan potensi ekonomi yang besar namun belum sepenuhnya teroptimalkan dari sektor UMKM, wilayah ini menjadi lokasi yang strategis untuk penerapan program edukasi dan pendampingan perpajakan.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 02 April 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Berdasarkan latar belakang tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM di Cikarang Pusat dalam menerapkan strategi perencanaan pajak. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi pembayaran pajak serta mendorong kepatuhan perpajakan secara berkelanjutan melalui edukasi dan pendampingan yang sistematis.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk kegiatan edukatif dan pendampingan yang difokuskan pada peningkatan pemahaman serta keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menerapkan strategi perencanaan pajak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui seminar, lokakarya, dan sesi pendampingan langsung yang melibatkan para pelaku UMKM di wilayah Cikarang Pusat.

Program ini dilaksanakan di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dan berlangsung selama tiga bulan, terhitung sejak Januari hingga Maret 2025. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di wilayah tersebut. Namun, untuk kepentingan kegiatan edukasi dan evaluasi, sebanyak 12 UMKM dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut mencakup UMKM yang telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), telah beroperasi minimal selama dua tahun, serta mengalami kesulitan dalam memahami peraturan perpajakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui berbagai pendekatan. Pertama, observasi digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap peraturan perpajakan sebelum dan sesudah pelatihan. Kedua, wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha untuk menggali kendala yang mereka alami dalam mengelola kewajiban perpajakannya. Ketiga, kuesioner disebarakan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan sebagai alat ukur efektivitas pelatihan yang diberikan. Keempat, dokumentasi dilakukan untuk merekam proses kegiatan, materi pelatihan, dan laporan hasil evaluasi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif bertujuan untuk mengukur perubahan pemahaman UMKM terhadap perencanaan pajak, melalui data pre-test dan post-test yang dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson. Pengujian korelasi Pearson dilakukan dengan menghitung nilai hubungan linear antara dua variabel, yaitu nilai pre-test (sebelum pelatihan) dan post-test (setelah pelatihan). Nilai koefisien korelasi (r) dihitung menggunakan rumus Pearson Product Moment, yang menghasilkan angka antara -1 hingga +1. Nilai mendekati +1 menunjukkan hubungan positif yang kuat, di mana peningkatan hasil post-test mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta. Uji ini juga dilengkapi dengan pengujian signifikansi menggunakan nilai p (significance value) untuk menentukan apakah korelasi tersebut signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan tertentu (misalnya, $p < 0.05$). Sedangkan pada data kualitatif, hasil wawancara dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi penting yang berulang dan relevan dengan fokus penelitian. Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam tema-tema seperti hambatan administratif, pencatatan keuangan, dan pemahaman insentif pajak. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan respons dan pengalaman peserta secara utuh. Akhirnya, penarikan

kesimpulan dilakukan untuk mengidentifikasi pola atau temuan yang signifikan terkait dengan faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan pajak UMKM. Hasil dari analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk mempermudah interpretasi data serta menunjukkan perubahan signifikan dalam tingkat pemahaman dan kepatuhan perpajakan setelah program edukasi dan pendampingan ini dilakukan.

HASIL

Karakteristik Mitra UMKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 14 Februari 2025 di Gedung Serbaguna Kecamatan Cikarang Pusat. Program ini diikuti oleh 12 UMKM yang bergerak di berbagai sektor usaha. Berdasarkan klasifikasi usaha, mayoritas UMKM bergerak di sektor perdagangan (42%), jasa (33%), dan kuliner (25%). Karakteristik mitra berdasarkan kategori usaha dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kategori Usaha Mitra UMKM di Cikarang Pusat

No	Kategori Usaha	Jumlah UMKM	Persentase (%)
1	Perdagangan	5	42%
2	Jasa	4	33%
3	Kuliner	3	25%
Total	12	100%	

Sumber: Data hasil pengabdian masyarakat, 2025.

Selain itu, dari segi lama beroperasi, 50% UMKM telah menjalankan usaha lebih dari 5 tahun, sedangkan 30% berada dalam rentang 2–5 tahun, dan sisanya 20% baru berjalan kurang dari 2 tahun.

Analisis Tingkat Pemahaman Pajak Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan pendampingan yang diberikan, dilakukan pre-test dan post-test kepada mitra UMKM. Dari hasil analisis, terlihat adanya peningkatan signifikan pada skor pemahaman pajak setelah pelatihan. Rata-rata skor pre-test adalah 52,5, sedangkan rata-rata skor post-test meningkat menjadi 88,3, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 68%.

Kepatuhan Pajak Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Selain mengukur tingkat pemahaman, evaluasi program juga mencakup analisis terhadap perubahan tingkat kepatuhan pajak UMKM mitra, yang dinilai berdasarkan perilaku nyata dalam membayar, melaporkan, dan memanfaatkan hak perpajakannya. Pengukuran ini dilakukan dengan membandingkan data laporan pembayaran dan pelaporan pajak sebelum dan sesudah pelatihan, yang diperoleh dari wawancara langsung serta verifikasi dokumen pelaporan pajak yang dimiliki masing-masing mitra. Hasil rekapitulasi perubahan tingkat kepatuhan tersebut disajikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Tingkat Kepatuhan Pajak UMKM Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No	Kategori Kepatuhan	Sebelum Pelatihan (%)	Sesudah Pelatihan (%)
1	Membayar pajak tepat waktu	50%	83%
2	Melaporkan pajak dengan benar	58%	91%
3	Memanfaatkan insentif pajak	35%	78%

Sumber: Data hasil pengabdian masyarakat, 2025.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kepatuhan pajak UMKM setelah mereka mengikuti pelatihan dan pendampingan. Persentase mitra yang membayar pajak tepat waktu meningkat dari 50% menjadi 83%, menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya disiplin dalam jadwal pembayaran. Demikian pula, kepatuhan dalam pelaporan pajak dengan benar melonjak dari 58% menjadi 91%, yang mencerminkan peningkatan pemahaman terhadap prosedur dan tata cara pelaporan sesuai ketentuan. Yang paling mencolok adalah peningkatan pada indikator pemanfaatan insentif pajak, yang sebelumnya hanya dimanfaatkan oleh 35% mitra dan meningkat menjadi 78% setelah pelatihan. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi edukatif yang disampaikan dalam pelatihan telah berhasil membuka wawasan para pelaku UMKM terhadap manfaat fasilitas perpajakan yang sebelumnya belum mereka pahami atau akses secara optimal. Peningkatan ini menjadi indikator bahwa edukasi berbasis praktik dan pendampingan langsung dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan secara menyeluruh pada sektor usaha kecil dan menengah.

Dampak Perencanaan Pajak terhadap Efisiensi Keuangan UMKM

Untuk mengetahui dampak strategi perencanaan pajak terhadap efisiensi keuangan UMKM, dilakukan perhitungan terhadap penghematan pajak yang diperoleh setelah menerapkan strategi yang diberikan. Dari hasil analisis, rata-rata penghematan pajak setelah menerapkan strategi perencanaan pajak adalah **20,2%** dari total kewajiban pajak per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang baik dapat membantu UMKM mengalokasikan sumber daya keuangan mereka secara lebih efisien.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, pelatihan dan pendampingan perencanaan pajak bagi UMKM di Cikarang Pusat terbukti meningkatkan pemahaman perpajakan, kepatuhan, serta efisiensi pengelolaan pajak. Program ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan diterapkan pada skala yang lebih luas untuk membantu UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, implementasi perencanaan pajak yang efektif juga memberikan dampak positif terhadap kestabilan arus kas UMKM. Dengan penghematan pajak yang signifikan, UMKM dapat mengalokasikan dana lebih besar untuk kebutuhan operasional, investasi, serta pengembangan usaha, sehingga memperkuat daya saing mereka di tengah dinamika pasar. Dukungan berkelanjutan melalui edukasi dan konsultasi pajak menjadi penting agar UMKM tidak hanya sekadar patuh terhadap regulasi, tetapi juga mampu mengoptimalkan potensi keuangan mereka untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Sumber : Tim PKM, 2025



PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan dalam strategi perencanaan pajak memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan kepatuhan UMKM di Cikarang Pusat. Peningkatan pemahaman setelah pelatihan menegaskan bahwa kurangnya literasi perpajakan sebelumnya menjadi kendala utama dalam kepatuhan pajak UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian (Suganda et al., 2025) yang menyatakan bahwa rendahnya tingkat kesadaran perpajakan disebabkan oleh kurangnya edukasi serta minimnya akses terhadap informasi perpajakan bagi pelaku UMKM.

Selain itu, peningkatan kepatuhan pajak yang terlihat setelah pelatihan mengindikasikan bahwa pemahaman yang lebih baik terhadap regulasi perpajakan berkontribusi terhadap perilaku kepatuhan. Temuan ini mendukung penelitian (Ayuningtyas et al., 2024), yang menemukan bahwa pelaku UMKM yang memahami skema pajak cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi strategi perencanaan pajak, terutama dalam penerapan insentif pajak. Beberapa UMKM masih kesulitan memahami prosedur administratif yang diperlukan untuk memanfaatkan insentif yang tersedia, sebagaimana juga ditemukan dalam penelitian (Dasman et al., 2023).

Meskipun pengabdian ini menunjukkan hasil positif, tidak semua UMKM mengalami peningkatan yang sama dalam efisiensi keuangan setelah menerapkan strategi perencanaan pajak. Beberapa UMKM tetap menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan yang kurang sistematis, sehingga belum dapat secara optimal menerapkan perencanaan pajak. Hambatan ini juga ditemukan dalam studi terdahulu yang menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang tidak tertata dengan baik menjadi faktor utama rendahnya efektivitas strategi perpajakan di sektor UMKM.

Menariknya, jika ditelaah berdasarkan sektor usaha, terdapat variasi signifikan dalam tingkat peningkatan pemahaman dan kepatuhan perpajakan. UMKM sektor jasa seperti salon dan laundry cenderung menunjukkan peningkatan tertinggi dalam pemahaman strategi pajak karena model bisnis yang sederhana dan aliran kas yang lebih teratur. Sementara itu, UMKM sektor kuliner mengalami peningkatan yang lebih moderat karena banyaknya transaksi tunai yang belum sepenuhnya tercatat, sedangkan UMKM perdagangan menghadapi tantangan

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 02 April 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

lebih besar dalam pencatatan dan pengelompokan transaksi yang kompleks. Refleksi ini menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan sangat dipengaruhi oleh karakteristik sektor usaha, sehingga pelatihan yang dirancang ke depan perlu lebih kontekstual dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing jenis usaha (Hsu & Chen, 2021; Urbancova et al, 2021).

Dibandingkan dengan hasil pengabdian serupa di daerah lain, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang lebih intensif dan disertai dengan praktik langsung akan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pajak UMKM. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa hanya mengandalkan seminar atau sosialisasi saja tidak cukup untuk mendorong perubahan perilaku pajak yang signifikan. Oleh karena itu, pendekatan berbasis pendampingan berkelanjutan dan konsultasi personal menjadi strategi yang perlu diperkuat dalam program serupa di masa mendatang.



Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini mengonfirmasi bahwa pendekatan edukatif dalam strategi perencanaan pajak dapat meningkatkan pemahaman, kepatuhan, dan efisiensi keuangan UMKM. Namun, masih diperlukan upaya tambahan, seperti penguatan sistem pencatatan keuangan dan pendampingan lebih lanjut, agar UMKM dapat mengoptimalkan manfaat dari strategi perpajakan yang diterapkan.

KESIMPULAN/

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pajak pelaku UMKM di Cikarang Pusat melalui kegiatan edukasi dan pendampingan strategi perencanaan pajak. Pelatihan yang diberikan terbukti mampu meningkatkan skor pemahaman perpajakan secara signifikan di kalangan peserta, yang pada gilirannya berdampak pada meningkatnya kepatuhan mereka dalam hal pembayaran dan pelaporan pajak. Selain itu, penerapan strategi perencanaan pajak juga menunjukkan hasil yang positif, dengan tercapainya efisiensi dalam pengelolaan kewajiban pajak dan penghematan pajak yang cukup berarti bagi pelaku usaha.

Namun demikian, pelaksanaan strategi perencanaan pajak secara optimal masih menghadapi sejumlah kendala, khususnya dalam hal pencatatan keuangan yang belum tertata dengan baik serta pemahaman administratif yang masih terbatas terkait pemanfaatan insentif pajak yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan lanjutan guna memastikan bahwa UMKM dapat menerapkan perencanaan pajak secara lebih efektif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Sebagai saran, pertama, diperlukan program edukasi lanjutan dengan pendekatan pendampingan yang lebih intensif, seperti konsultasi individu agar pelaku UMKM dapat memahami strategi perpajakan sesuai dengan karakteristik usahanya. Kedua, pelatihan tambahan mengenai pencatatan keuangan, baik secara manual maupun digital, perlu diberikan guna menunjang optimalisasi strategi perencanaan pajak. Ketiga, pemerintah dan lembaga terkait disarankan untuk meningkatkan sosialisasi mengenai insentif pajak serta menyederhanakan prosedur administrasi agar lebih mudah diakses dan dimanfaatkan oleh UMKM. Keempat, pengembangan pelatihan berbasis digital atau platform e-learning perlu dipertimbangkan guna memperluas aksesibilitas dan menjamin keberlanjutan program edukasi perpajakan.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 02 April 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Dengan adanya rekomendasi ini, diharapkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan kepatuhan dan efisiensi perpajakan bagi UMKM.



UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) yang telah memberikan dukungan dan pendanaan dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah Kecamatan Cikarang Pusat yang telah memfasilitasi tempat dan memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini.

Kami juga menghargai kontribusi para narasumber dan profesional di bidang perpajakan, yang telah membantu dalam penyusunan materi pelatihan serta memberikan pendampingan langsung kepada para pelaku UMKM. Tidak lupa, kami berterima kasih kepada seluruh peserta UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berkembang untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan peningkatan kepatuhan perpajakan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. A., & Fadhilah, D. (2024). UMKM Sosialisasi Dan Pelatihan Pajak Untuk UMKM Binaan BKM Ikhlas Persatuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 3(2).
- Ayuningtyas, A., Arrahman, C. F., Valentina, M. F., Hardiyanti, N. S., & Kurniati, F. (2024). Implikasi Penerapan Sak Emkm Terhadap Keberlanjutan Usaha: Studi Kasus Analisis Laporan Keuangan Umkm Ud Yusuf. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(2).
- Dasman, S., Wulandari, D. S., & Nugroho, A. T. (2023). Pengembangan UMKM di Desa Jatibaru. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 1(2).
- Firmansyah, F., Abia, A., & Layli, M. (2022). Sosialisasi Akuntansi dan Perpajakan Bagi Wajib Pajak UMKM di Desa Lung Barang Kecamatan Mentarang Hulu Kabupaten Malinau. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 465–470. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1872>
- Hsu, W., & Chen, P. W. (2021). The influences of service quality and individual characteristics on vocational training effectiveness. *Sustainability*, 13(23), 13207.
- Ihsan, K., & Nurlaila. (2024). Analysis of Expense Recording Reports in MSMEs in the Pangkalan Mahsyur Subdistrict. *International Journal of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 4(3).
- Nurkhasanah, Arief, M., & Sani, A. (2025). Analisis Pemahaman Wajib Pajak UMKM dan Kewajiban Perpajakan Penetapan Tarif UMKM di Pasar Bakti. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 5(1). <https://doi.org/10.47065/jamek.v5i1.1561>
- Purba, J., Wulandari, D. S., Rustianah, & Zega, Y. (2024). Implementasi Akuntansi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(1).

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 02 April 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

- Suganda, D., Irwansyah, & Fakhroni, Z. (2025). Core Tax Implementation: Ethical Considerations for MSME Tax Strategies. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 9(2).
- Urbancová, H., Vrabcová, P., Hudáková, M., & Petrů, G. J. (2021). Effective training evaluation: The role of factors influencing the evaluation of effectiveness of employee training and development. *Sustainability*, 13(5), 2721.